

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. IIB Darmajaya bekerjasama dengan Kecamatan Padang Cermin untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode 2023. Kecamatan Padang Cermin terdiri dari beberapa Desa-Desa salah satunya yaitu Desa Sanggi tempat dilaksanakannya PKPM yang terdiri dari Dua Kelompok dengan Sembilan Mahasiswa dari Jurusan Sistem Informasi sebanyak Dua Mahasiswa, Akuntansi sebanyak Dua Mahasiswa, Sistem Komputer sebanyak Dua Mahasiswa, Manajemen sebanyak Dua Mahasiswa, Teknik Informatika sebanyak Satu Mahasiswa.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Februari 2023 sampai dengan 01Maret 2023. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya PKPM. Desa Sanggi merupakan desa dimana mata pencarian masyarakat pada umumnya adalah petani mangrove. Target menjadi desa mandiri harus dibarengi dengan penguatan kemampuan desa dalam memenuhi kebutuhan dasar secara mandiri seperti pangan. Sayuran merupakan

kebutuhan pangan penting untuk mencapai masyarakat sehat sejahtera. Ketersediaan sayuran segar dan murah sangat diperlukan di Desa Sanggi yang selama ini dipasok dari luar daerah. Salah satu upaya peningkatan suplay sayuran adalah dengan teknologi penanaman sayuran Hidroponik. Budidaya tanaman secara hidroponik merupakan teknologi pertanian modern khususnya tanaman hortikultura. Sistem penanaman secara hidroponik menawarkan teknik tanam tanpa tanah yang dapat diterapkan dimanapun. Teknologi ini merupakan salah satu cara budidaya tanaman menggunakan prinsip penyediaan larutan hara sesuai dengan kebutuhan tanaman. Salah satu contoh teknologi hidroponik yaitu Deep Flow Technique. Metode ini dapat digunakan untuk budidaya tanaman secara agronomis dan ekonomis yang menguntungkan, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan petani khususnya di wilayah pedesaan Desa Sanggi.

Selain menerapkan Teknologi Hidroponik Sistem *Deep Flow Technique*, UMKM Hidroponik Desa Sanggi perlu membekali diri dengan kemampuan *Branding* agar produk dapat terus tumbuh. *Branding* menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM untuk dapat menjaga agar bisnis tetap bertahan. *Branding* merupakan istilah dari kegiatan membangun suatu brand dengan meliputi kegiatan menciptakan identitas visual dan komunikasi hingga membentuk suatu perilaku atau budaya dari suatu usaha. Identitas produk memiliki pengaruh yang penting guna memajukan suatu usaha dengan salah satu unsur penting yakni Logo dan Banner. Melalui kegiatan PKPM selain menciptakan teknologi hidroponik Sistem Deep Flow Technique, saya memberikan bantuan atau pengabdian dengan melakukan pembuatan Desain Branding yaitu Logo dan Banner dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas UMKM agar semakin siap untuk bertahan ditengah persaingan UMKM yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, saya selaku mahasiswa yang melakukan PKPM tertarik untuk mengadakan kegiatan mengenai :“**Penerapan**

Teknologi Hidroponik Sistem Deep Flow Technique Dan Desain Branding pada Tanaman Seledri sebagai Usaha Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Sanggi”

A. Profil dan Potensi Desa

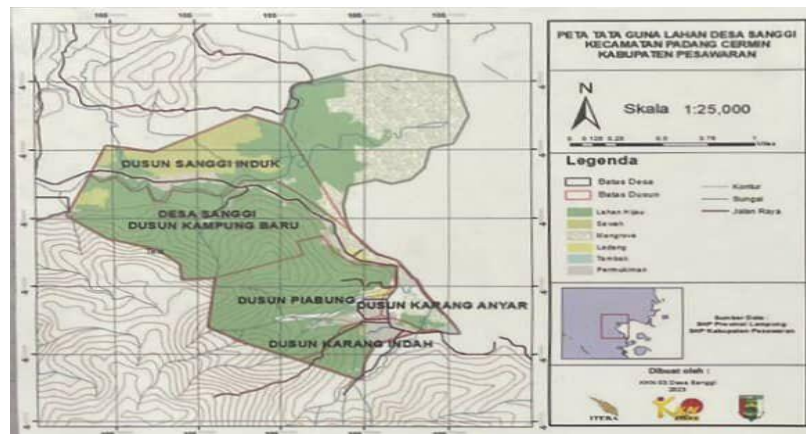
Desa Sanggi terbentuk sejak tahun 1936, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di Provinsi Lampung dan dipulau Jawa, maka pada tahun 1970 berdatanglah penduduk baik yang dari pulau Jawa maupun dari wilayah provinsi Lampung lainnya.

Penduduk pendatang mulai membuka lahan yang masih berupa belukar untuk dijadikan areal Perkebunan dan peladangan, pada tahun 1975 terbentuknya Dusun Piabung, Dusun Karang Indah, Dusun Karang Anyar, dan Dusun Kampung Baru sehingga keseluruhan dusun yang ada dalam wilayah Desa Sanggi berjumlah 5 dusun yaitu : Dusun Sanggi Induk, Piabung, Karang Anyar, Karang Indah Dan Kampung Baru. Desa Sanggi terdiri dari 5 Dusun dan 14 RT. Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 9 Km, jarak ke ibu kota adalah 45 Km. Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Ha, serta memiliki penduduk dengan jumlah KK sebanyak 840 KK dan Jiwa sebanyak 3640 dengan rincian 1705 jiwa Laki-Laki dan 1.935 jiwa perempuan. Dengan mata pencaharian mayoritas adalah petani/pekebun.

Desa Sanggi berbatasan dengan Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Padang Cermin, Sebelah Barat Berbatasan dengan : Desa Durian, Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Desa Banjaran dan Sebelah Timur Berbatasan dengan : Desa Teluk Lampung. Desa Sanggi memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, sehingga berpengaruh pada pola tanaman yang ada di

Desa Sanggi dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32C.

Masyarakat Desa Sanggi adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku (etnis) dan Agama. Beberapa suku yang ada didesa ini diantara nya adalah : Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung dan batak, sedangkan agama yang dianut adalah 98% beragama Islam. Masyarakat Desa Sanggi sebagian besar bermata pencanaan ataupun berprofesi sebagai Petani / Pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan petani dan perkebunan. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain : Coklat, Kelapa, Padi, dan Tanaman Palawijo seperti Tomat, Sawi, Bayam, dan Lain-lain.



Gambar 1.1 Peta Desa Sanggi

Tabel 1.1 Tabel Organisasi Pemerintahan Desa Sanggi.

Nama	Jabatan
Harli	KEPALA DESA
Epri Wahyudi ,S.KOM	SEKRETARIS DESA

Febriansyah, A.Md.Kom	KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN
Agus Bahtiar	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN
Sri Mulyani,SH	KEPALA SEKSI PELAYANAN
Lisa Noviantika,Amd.Ak	KEPALA URUSAN TATA
Ade Kurniawan, Amd.Ak	KEPALA URUSAN
Agus Susanto	KEPALA URUSAN
Akuan Rois	KEPALA DUSUN I SANGGI
Saiful Rosid	KEPALA DUSUN II PIABUNG
Wajib Hartono	KEPALA DUSUN III KARANG
M.Ikbal	KEPALA DUSUN IV
Suwardi	KEPALA DUSUN V KARANG

B. Profil UMKM

UMKM Hidroponik Seledri Desa Sanggi merupakan usaha baru yang dijalankan oleh Desa Sanggi. Kegiatan ini efektif diterapkan karena hidroponik tidak memerlukan lahan yang luas dalam pengaplikasiannya.

Produk utama UMKM ini adalah sayur seledri yang beralamatkan di Dusun Piabung Desa Sanggi. Rencananya selain sayuran seledri akan ada sayuran lainnya yang di jual oleh UMKM hidroponik Desa Sanggi ini. Produk ini dapat di temukan di supermarket sekitar Kabupaten Pesawaran dan Kota Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Teknologi Hidroponik sistem *Deep Flow Technique* Sebagai usaha peningkatan pendapatan petani di Desa Sanggi?
2. Bagaimana Membuat *Desain Branding* pada Tanaman Seledri sebagai usaha peningkatan pendapatan Petani di Desa Sanggi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

A. Tujuan PKPM

1. Penerapan Teknologi Hidroponik Sitem Deep Flow Technique Pada Tanaman Seledri.

Penerapan ini bertujuan untuk mendukung usaha peningkatan produktivitas petani sayur-mayur.

2. Membuat Desain Branding

Sebagai salah satu proses marketing dimana logo menjadi bentuk penggambaran maupun identitas dari UMKM Hidroponik Desa Sanggi, sehingga logo tersebut akan menjadi circa dari UMKM ini.

B. Manfaat PKPM

1. Manfaat Bagi UMKM Hidroponik Desa sanggi

Manfaat yang diperoleh bagi Petani Hidroponik yaitu :

- a. Membantu membuka wawasan petani akan adanya sistem alternatif dalam budidaya sayur-sayuran.
- b. Membantu meningkatkan daya jual produk dan membuat produk lebih menarik.

2. Manfaat Bagi Desa Sanggi

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Sanggi yaitu:

- a. Pengembangan potensi desa yang berkelanjutan.
- b. Bersinergi dalam pekerjaan kegiatan masyarakat di Desa Sanggi.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Harli selaku kepala desa yang telah memberikan izin untuk

melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.

2. Bapak Epri Wahyudi S.kom yang telah memberikan izin untuk melaksanakan sekaligus membantu pelaksanaan Hidroponik
3. Masyarakat DesaSanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran